

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atribut perusahaan, komite audit, *financial constraints*, dan koneksi politik terhadap agresivitas pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software* *evIEWS* 10 pada 23 perusahaan energi selama 5 tahun, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut lebih mengutamakan reputasinya daripada harus mengambil jalan pintas untuk menghemat biaya dengan melakukan agresivitas pajak.
2. Kompleksitas perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap agresivitas pajak. Struktur perusahaan yang kompleks, dapat mendorong perusahaan untuk melakukan upaya perencanaan pajak yang agresif salah satunya dengan tindakan *transfer pricing*.
3. Komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Dalam hal ini, ukuran komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang berarti untuk mengontrol tindakan perusahaan yang melanggar regulasi perpajakan.
4. *Financial constraints* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Meskipun perusahaan sedang berada dalam kondisi *financial constraints*, tidak serta merta mendorong mereka untuk

berperilaku agresif terhadap nominal kewajiban pajaknya dengan tujuan untuk meningkatkan arus kas.

5. Koneksi politik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan individu dalam jajaran komisaris atau direksi dengan latar belakang politik tidak dimanfaatkan perusahaan untuk memperoleh perlakuan khusus dalam perpajakan. Sebaliknya, perusahaan tetap menjaga kepatuhan untuk menghindari sorotan publik dan resiko reputasi.

B. Keterbatasan

1. Terbatasnya literatur yang membahas hubungan antara kompleksitas perusahaan dengan agresivitas pajak. Sehingga menyulitkan peneliti dalam melakukan analisis secara teoritis dan perbandingan hasil.
2. Nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh masih tergolong rendah. Hal ini dapat disimpulkan masih terdapat variabel lain yang di luar model penelitian ini yang kemungkinan dapat mempengaruhi agresivitas pajak.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator lain untuk variabel agresivitas pajak seperti *Book Tax Differences* (BTD) dan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai bahan perbandingan dalam menggambarkan perilaku agresivitas pajak perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel kontrol yang relevan guna mengurangi potensi bias.
3. Studi selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model dengan menambah variabel lain seperti *capital intensity*, *ceo narcissism*, kualitas audit, maupun variabel lainnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan.